

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. METODE PENDEKATAN MASALAH**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang berasal dari hasil menonton anime. Kualitatif merupakan hasil pengumpulan data yang mendeskripsikan dengan kata-kata tertulis, dan bukan angka. Hal ini dapat memberikan kejelasan terhadap fokus penelitian.

Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, yang memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis secara induktif, dan lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan dan sepakati oleh peneliti dan subjek penelitian. (Moleong, 2010: 4).

Metode deskriptif dipilih karena yang dilakukan berkaitan dengan peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Nazir (2011: 52) menjelaskan metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti kelompok manusia, suatu subjek suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau juga kelas peristiwa pada masa saat ini. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah memuat deskripsi, gambaran maupun lukisan secara sistematis serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Sugiyono (2015: 15) mengemukakan tentang pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (lawannya adalah eksperimen). Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualiatatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dicatat dan dianalisis menggunakan teori semiotika Pierce untuk permasalahan ikon, simbol, dan indeks, dan representasi *superhero* dalam *anime Boku no Hero Academia*.

## **B. LATAR PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kepustakaan. Teknik ini mengumpulkan berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Ada pula dokumen yang berbentuk gambar, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dengan beberapa tahapan, pertama pengumpulan data. Menggunakan internet untuk mengunduh *anime Boku no Hero Academia season 1* dan *season 2*. Tahapan yang ke dua analisis data, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan pendekatan semiotika Pierce. Dan pada tahapan ke-2 data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan teori representasi Stuart Hall. Tahapan yang ke tiga penyajian data, setelah dianalisis kemudian ditulis dalam laporan menggunakan kalimat deskriptif. Data dalam penelitian ini disajikan secara kualitatif.

### **C. FOKUS PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “Analisis Tanda Superhero Dalam *Anime Boku no Hero Academia* Karya Kohei Horikoshi.” Maka penelitian ini berfokus pada unsur-unsur tanda yang dimunculkan oleh *superhero* yang meliputi pada teori Pierce tentang ikon, simbol, dan indeks yang terdapat di dalam *anime Boku no Hero Academia*, dan representasi *superhero* melalui terori representasi Stuart Hall.

### **D. SUMBER DATA**

Ada pula sumber data penelitian ini berasal dari data yang sudah diperoleh secara langsung dari dalam *anime Boku no Hero Academia*. Yang berasal dari mengunduh lewat web *oplovers.bz*, *anibatch*, maupun *streaming* lewat media seperti Netflix, IQYI.

### **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media internet. Penulis mengunduh *anime Boku no Hero Academia season 1* dan *season 2* lewat web khusus seperti *oplovers.bz*, *anibatch*, atau menonton lewat media *streaming* seperti Netflix. Setelah menonton animenya terlebih dahulu, penulis kemudian mengklasifikasikan ikon, simbol, dan indeks dalam *anime Boku no Hero Academia*, dan mencari makna representasi yang sesuai.

### **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Pierce yang membagi tanda menjadi tiga yaitu: ikon, simbol, dan indeks yang mencerminkan *superhero* dalam *anime Boku no Hero Academia*.